

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di masa sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam menjamin keberlangsungan hidup dan kemajuan suatu negara. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Hamalik, 2007: 14). Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Adapun pengertian Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 bahwa Pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut pasal tersebut bahwa dalam kegiatan belajar peserta didik sangat memerlukan bimbingan orang tua di rumah dan Lembaga pendidikan serta bagi seorang guru untuk membangun suasana kelas agar tidak monoton. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk dapat memperbaiki atau meningkatkan harkat dan martabat manusia (Trianto, 2007:1). Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang diberkahi dengan akal dan pikiran, serta memungkinkan memiliki tingkah laku yang baik atau sebaliknya. Tingkah laku manusia dapat terbentuk dan dipelajari melalui pendidikan.

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah saat ini dapat dikatakan masih lemah, karena belum ditetapkannya

standar yang menjadi pedoman rujukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu berlangsung. Dalam proses pembelajaran peserta didik perlu didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers (1991:114): “Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”.

Dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dan peserta didik lainnya. Proses pembelajaran menjadi salah satu komponen penting, sebab dari seluruh aktivitas guru dan peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memiliki harapan bahwa peserta didik dapat memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu (M. Ihsanudin, 2019:1). Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas selama ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya sehingga peserta didik memiliki daya serap yang rendah. Dalam hal ini, peserta didik tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri, aspek- aspek tersebut merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut (Uno, 2006:34). Keberhasilan proses pembelajaran dalam menggapai tujuan pembelajaran menjadi tanggung jawab guru dan peserta didik.

Keberhasilan tersebut sejalan dengan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dan lancar.

Dalam belajar mengajar guru menjadi komponen yang paling penting dalam menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus cerdas dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok bagi peserta didik serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena strategi pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yaitu strategi yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif saat memulai sampai selesai pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran geografi. Geografi mempunyai peran yang penting dan bermanfaat dalam membantu membentuk peserta didik mempunyai wawasan dalam ruang seperti memahami negaranya dan negara lainnya di dunia, melatih peserta didik untuk memahami mata rantai relasi antara gejala yang kedapatan dalam suatu bentangan alam, geografi memberikan pendidikan keindahan seperti membangkitkan rasa keindahan alam (Daldjoeni, 2014 hlm. 81). Proses pembelajaran geografi perlu mengaitkan dengan keterampilan dan pembiasaan, selain pemahaman konsep (Dede Sugandi, 2015 : 242). Mata pelajaran Geografi dikaitkan dengan mata pelajaran hafalan yang sulit karena banyak teori, hal tersebut seringkali menjadi kendala bagi para peserta didik dan berimbas kepada nilai hasil belajar peserta didik rendah atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Melihat banyak atau tidaknya materi pembelajaran geografi, hal tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru untuk dapat mengemas materi pembelajaran menjadi mudah diterima oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk permasalahan diatas adalah dengan menggunakan strategi

pembelajaran yang tepat dan menarik agar meningkatkan daya serap peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan dari pengamatan awal yang telah peneliti lakukan di sekolah dengan guru geografi pada saat PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Cibinong Kelas XI IPS 2. Peneliti menemukan permasalahan yang diperoleh bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI IPS 2 memiliki daya serap rendah yang berakibat pada hasil belajar pun rendah dibuktikan dengan faktor individu peserta didik sendiri dan lingkungan sekolah, serta peserta didik kurang berani mengungkapkan pendapat. Selain itu anggapan bahwa mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang membosankan dan sebagian besar materi pelajaran geografi berupa hafalan yang sulit karena banyak teori. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa mereka tidak memahami tentang apa yang mereka baca, hal tersebut berakibat pada daya serap serta hasil belajar yang kurang maksimal dan cenderung rendah serta tingkat ketuntasan hasil belajar yang masih belum tercapai. Permasalahan yang didapatkan selama pengamatan adalah ketika proses kegiatan belajar mengajar komunikasi antara peserta didik dan pendidik hanya berlangsung satu arah. terlihat dari indikator keberhasilannya berupa hasil belajar terdapat beberapa peserta didik yang nilai nya masih dibawah rata – rata dan pas KKM, Dapat dilihat saat peneliti melakukan survey keadaan awal dimana hasil belajar peserta didik hanya 9 peserta didik yang tuntas dan sisanya sebanyak 25 peserta didik tidak tuntas dengan perhitungan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 yaitu 54,70% dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik rendah.

Upaya mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif strategi pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satunya adalah strategi pembelajaran geografi yaitu strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah suatu strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca

(Trianto,2007:93). Strategi PQ4R merupakan singkatan dari kata P: *preview*, Q: *question*, R: *read*, R: *reflect*, R: *recite*, R: *review*. Sementara itu, Thomas dan Robinson (dalam Abidin, 2012: 10), strategi PQ4R merupakan strategi dalam proses belajar yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi, karena strategi ini mengembangkan keterampilan membaca melalui pemahaman struktur bacaan dan identifikasi kata kunci. Sejalan dengan Trianto, menurut Abidin (2012: 101), pelaksanaan pembelajaran dengan strategi PQ4R dibagi ke dalam tiga tahap yaitu: a) tahap prabaca terdiri dari mempersiapkan bahan bacaan, siswa membaca sekilas wacana (*preview*), menyusun pertanyaan (*question*) b) tahap membaca terdiri atas: membaca dalam hati (*read*), refleksi, menceritakan kembali (*recite*) c) tahap Pascabaca terdiri dari meninjau ulang (*review*).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran geografi di SMAN 1 Cibinong dengan judul **“Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran Geografi (Penelitian Tindakan Kelas Di SMAN 1 Cibinong)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite,*

*Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong ?

3. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong ?
4. Bagaimana kendala dan upaya dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dihasilkan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong.
3. Menganalisis hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong.
4. Mendeskripsikan kendala dan upaya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar

peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan referensi serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti – peneliti lain yang sejenis dalam mengembangkan strategi pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Geografi sehingga peneliti dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi kepada peserta didik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar dan guru diharapkan lebih bijak dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran masa kini. Dan bermanfaat bahwa pembelajaran Geografi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran yang menyenangkan.

###### b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan daya serap dan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan strategi pembelajaran PQ4R serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi bagi peserta didik.

###### c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran akan terus

lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya memotivasi guru atau pendidik agar lebih berinovasi dalam pembelajaran serta dapat menjadi masukan bagi sekolah yang bersangkutan mengenai peranan tenaga pendidik dan kependidikan dalam penggunaan strategi pembelajaran selama proses belajar mengajar.

## **E. Struktur Organisasi Penulisan**

Pada sistematika penulisan ini peneliti akan memaparkan urutan pada setiap BAB yang dirancang dalam Skripsi ini yaitu BAB I sampai dengan BAB V. Struktur organisasi penulisan dalam penyusunan Skripsi ini yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep pendukung, penelitian yaitu penggunaan strategi pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar Geografi dari berbagai literatur sebagai dasar penelitian ini.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan metode dan desain penelitian yang digunakan mencakup lokasi dan subyek penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian berdasarkan data, fakta, dan informasi, serta berbagai literatur pendukung.

### **BAB V           KESIMPULAN**

Pada bab ini peneliti membahas suatu kesimpulan dan implikasi dari hasil pelaksanaan penelitian ini secara singkat dari hasil temuan yang mampu menjawab rumusan masalah dan memberikan rekomendasi untuk kepentingan umum agar tidak mengulangi kesalahan serta memperbaiki kekurangan peneliti selanjutnya.